

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII
JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

Gusti Eka Setiawati

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

e-mail: gustieka60@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to indicate the influence of family environment and learning interest simultaneously toward students' learning motivation in class XII accounting department at SMK Negeri 4 Makassar and to indicate the influence of family environment and learning interest partially toward students' learning motivation in class XII accounting department at SMK Negeri 4 Makassar. The variables in this research are family environment (X₁), learning interest (X₂) and learning motivation (Y) as measured by Likert Scale. The population is the entire students of class XII accounting department at SMK Negeri 4 Makassar that consists of 138 students. The sampling technique uses random sampling and the sample is 58 students. Technique of data collection used is questionnaire. Techniques of data analysis used are classical assumption test, multiple analysis regression, f test, t test, and coefficient of determination. The results of data analysis show that family environment and learning interest simultaneously have significant effect on learning motivation with significant level <0,05. Family environment partially has a significant positive effect on learning motivation with significance value <0,05, and learning interest partially has a significant positive effect on learning motivation with significance value <0,05. In addition, the coefficient of determination (adjusted R) is equal to 0.418 (41.8%). This means that the influence of family environment and learning interest toward learning motivation is 41,8% the rest of 58,2% influenced by other factors not examined.

Keywords: Family Environment, Learning Interest, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar dan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara parsial terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi kelas XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X₁), minat belajar (X₂) dan motivasi belajar (Y) yang diukur dengan skala *likert*.

Populasinya adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar yang berjumlah 138 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan tingkat signifikansi $<0,05$. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi $<0,05$, dan minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi $<0,05$. Selain itu, koefisien determinasi (*adjusted R*) yaitu sebesar 0,418 (41,8%). Hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 41,8% sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Setiap manusia dilahirkan di keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting dalam pembentukan karakter seseorang. Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Hasbullah (2013:38) menyatakan bahwa :

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang pertama terhadap motivasi seorang anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain, lingkungan keluarga inilah yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan. Setiap lingkungan keluarga harus menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak-anaknya, sehingga anak merasa nyaman dan senang ketika mereka berada di dalam rumah.

Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai minat. Minat besar pengaruhnya terhadap suatu mata pelajaran, akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Karena ada daya tarik baginya. Siswa sudah menghafal pelajarannya yang menarik minatnya. Menurut Djamarah (2011:167) “Minat

belajar merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu”.

Secara psikologi, minat belajar berpengaruh dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai motivasi yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Jika seseorang atau siswa mempunyai minat terhadap sesuatu dan seseorang atau siswa tersebut akan termotivasi secara terus menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum siswa itu memperoleh apa yang diinginkannya.

Menurut Sardiman (2010:95) “Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok”.

Kesadaran diri akan kebutuhan pendidikan bagi masa depan merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Motivasi berperan penting pada diri peserta didik. Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut motivasi.

Menurut Sardiman (2010:75) “Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang optimal. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Gambaran secara umum tentang lingkungan keluarga, beberapa orang tua dari siswa masih mengacuhkan tentang belajar anak di rumah, kurang menanyakan tentang hasil belajar di sekolah hal ini disebabkan orang tua sudah mempercayakan urusan pendidikan anak mereka kepada SMK Negeri 4 Makassar. Akan tetapi, ada beberapa anak yang berasal dari keluarga yang kaya dan selalu dicukupi kebutuhan belajarnya, namun orang tua kurang mengontrol belajar mereka karena sibuk dengan pekerjaan. Sedangkan untuk minat belajar di SMK Negeri 4 Makassar, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik dan suasana kelas terlihat tenang meskipun masih ada dua sampai empat orang siswa di dalam kelas dengan santainya berbicara sendiri sedangkan guru pada saat itu sedang menjelaskan mata pelajaran. Selain itu ada beberapa siswa yang keluar masuk kelas selama jam pelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, motivasi belajar dari beberapa siswa ada yang begitu berminat bahkan ada yang masih acuh tak acuh untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan demikian peneliti memilih judul yaitu “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 4 Makassar; 2. untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara parsial terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 4 Makassar; 3. untuk mengetahui variabel dominan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan data yang dikumpulkan adalah data primer berupa hasil kuesioner. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Objek penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Makassar dan yang menjadi populasi sekaligus sampel penelitiannya adalah siswa kelas XII AK tahun ajaran 2017/2018 sebesar 58 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner).

Penelitian ini berusaha menjawab pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji korelasi *product moment*, uji f, dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Tanggapan responden terhadap variabel lingkungan keluarga siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator lingkungan keluarga yaitu :

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1)	Cara orang tua mendidik	327	464	70,4
2)	Relasi antar anggota keluarga	360	464	77,6
3)	Keadaan ekonomi keluarga	358	464	77,1
4)	Suasana rumah	359	464	77,3
	Jumlah	1404	1856	75,6

Berdasarkan tabel lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa dari hasil olah data angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,6% yang termasuk dalam kategori baik. Adapun relasi antar anggota keluarga merupakan indikator lingkungan keluarga yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 77,6%, sedangkan cara orang tua mendidik merupakan indikator lingkungan keluarga yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 70,4% sehingga masih perlu ditingkatkan.

Tanggapan responden terhadap variabel minat belajar siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari tiga indikator minat belajar yaitu :

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1)	Pernyataan lebih menyukai sesuatu	260	464	57,7
2)	Partisipasi aktif	256	464	55,1
3)	Memberikan perhatian	330	464	71,1
Jumlah		846	1392	61,3

Berdasarkan tabel minat belajar, menunjukkan bahwa dari hasil olah data angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,3% yang termasuk dalam kategori baik. Adapun memberikan perhatian merupakan indikator minat belajar yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 71,1%, sedangkan partisipasi aktif merupakan indikator minat belajar yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 55,1% sehingga masih perlu ditingkatkan.

Tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator motivasi belajar yaitu :

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1)	Tekun menghadapi tugas	376	464	81,0
2)	Ulet menghadapi kesulitan	367	464	79,0
3)	Lebih senang kerja mandiri	268	464	57,8
4)	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	362	464	78,0
Jumlah		1373	1856	73

Berdasarkan tabel motivasi belajar, menunjukkan bahwa dari hasil olah data angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 73% yang termasuk dalam kategori baik. Adapun tekun menghadapi tugas merupakan indikator lingkungan keluarga yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 73%, sedangkan lebih senang kerja mandiri merupakan indikator motivasi belajar yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 57,8% sehingga masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan uji regresi untuk menjawab hipotesis. Uji asumsi klasik dan uji regresi menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22 for windows*. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara Simultan terhadap Motivasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai F sebesar 19,785 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Chotimah yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai F hitung = 17,431 taraf signifikan 0,05 kontribusi sebesar 20,4%. Artinya bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar berperan penting dalam peningkatan motivasi belajar. Apabila siswa memiliki lingkungan keluarga yang baik dan minat belajar yang tinggi maka tujuan motivasi belajar siswa akan membaik.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) secara Parsial terhadap Motivasi Belajar (Y)

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Menurut Djaali (2012:99), “Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII AK SMK Negeri 4 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhasiye (2016) yang memperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 36,7%.

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa motivasi belajar dengan nilai t hitung sebesar 3,680. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,680 > 1,672$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XII AK SMK Negeri 4 Makassar.

Dengan demikian, apabila siswa kelas XII AK SMK Negeri 4 Makassar memiliki lingkungan keluarga yang baik, maka motivasi belajarnya akan semakin membaik.

3. Pengaruh Minat Belajar (X_2) secara Parsial terhadap Motivasi Belajar (Y)

Minat belajar memiliki peranan penting dalam peningkatan motivasi belajar anak. Hal ini sejalan dengan Purwanto (2003:56), “Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu”.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XII AK SMK Negeri 4 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah (2015) yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,759 > 1,985$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara parsial minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa lingkungan keluarga dengan nilai t hitung sebesar 3,223. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,223 > 1,672$ dan signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XII AK SMK Negeri 4 Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.
2. Lingkungan keluarga dan minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.
3. Lingkungan keluarga secara dominan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat bekerja sama dengan keluarga siswa dikarenakan keluarga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, B. S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hailing, Abdul. dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga: Teori dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada.
- Karwati, E dan Priansa, D.J. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meece, Judith. L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Edisi 3 Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
- Ormrod, Jeanne. Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosda Cipta.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Wulkir. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Jakarta: Multi Presido.

Sumber Lain :

Chusnul Chotimah. 2015. *“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”*. Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Muhasiye. 2016. *“Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak”*. Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.